

## **Penerapan *Digital Banking* untuk Peningkatan Kinerja Keuangan UKM di Kota Malang**

**Dwi Ekasari Harmadji<sup>1\*</sup>, Rachma Yuliana<sup>2</sup>**

<sup>1\*</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana, Malang

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana, Malang

Email: [dwiekasari@wisnuwardhana.ac.id](mailto:dwiekasari@wisnuwardhana.ac.id)\*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini melakukan pengujian dampak literasi keuangan dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta penerapan digital banking sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data yang didapatkan memakai kuesioner. Responden penelitian ini mencakup 129 UKM keripik tempe, keramik dinoyo, pengusaha batik, dan pengusaha mebel di Kota Malang. Olah data memakai analisis MRA (Moderating Regression Analysis). Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan digital banking sebagai variabel pemoderasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Hasil analisis pun membuktikan bahwa literasi keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif, sanggup menaikkan kinerja keuangan UKM. Penerapan digital banking yang baik seperti layanan jasa transfer, menabung dan lainnya melalui sistem teknologi informasi dengan memafaatkan kemampuan berbagai jenis aplikasi, sistem operasi, dan jaringan untuk bertukar informasi mampu meningkatkan kinerja keuangan pedagang UKM. Hasil penelitian bermanfaat dalam menyukseskan program digitalisasi UKM yang sedang digalakkan oleh pemerintah.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, SIA, Kinerja Keuangan UMKM, Digital Banking

### ***Implementation of Digital Banking to Improve SMEs Financial Performance in Malang City***

#### ***Abstract***

*The purpose of this study is to examine the impact of financial literacy and the application of the Accounting Information System (AIS) on the financial performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) and the application of digital banking as a moderating variable. This research is a quantitative study with data obtained using a questionnaire. The respondents of this study included 129 SMEs of tempeh chips, dinoyo ceramics, batik entrepreneurs and furniture entrepreneurs in Malang City. Process the data using MRA (Moderating Regression Analysis). The results of the study prove that the application of digital banking as a moderating variable has a significant effect on the financial performance of SMEs. The results of the analysis also prove that financial literacy and the application of an effective accounting information system can improve the financial performance of SMEs. Good digital banking implementation, such as transfer, savings and other services through information technology systems by utilizing the capabilities of various types of applications, operating systems and networks to exchange information can improve the financial performance of SME traders. The*



*research results are useful in the success of the SME digitalization program which is being promoted by the government.*

**Keywords:** *Financial Literacy, SIA, SME Financial Performance, Digital Banking*

## **Pendahuluan**

UKM terbukti bisa diandalkan di masa krisis karena dapat mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional dengan memberikan kesempatan kerja dan nilai tambah. UKM di Kota Malang mulai pulih pasca pandemi covid 19 dan masih memperoleh keuntungan yang belum optimal (Harmadji & Sunardi, 2022), hal ini disebabkan karena pengelolaan keuangan yang belum efektif dan efisien. Laporan keuangan UKM atas usaha yang dikelola sudah dibuat, tetapi masih ditemukan hambatan dalam peningkatan kinerja keuangan dengan baik (Falih et al., 2019). Literasi keuangan adalah indikator penting untuk mencapai peningkatan kinerja keuangan UKM yang optimal. Literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UKM merupakan proses peningkatan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan agar mampu mengelola keuangan. *Grand theory* yang mendasari penelitian ini adalah *financial knowledge theory* yaitu: pengetahuan keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan yang tersedia bagi dirinya untuk menghasilkan keputusan keuangan dengan tepat, serta bisa mendukung peningkatan kinerja keuangan. Dalam konteks literasi keuangan, *financial knowledge theory* juga berkorelasi dengan metode seseorang mengelola kemampuannya untuk memahami produk dan jasa keuangan, sehingga paham terhadap berbagai produk dan jasa keuangan yang selalu dinamis dan fluktuatif (Buchdadi et al., 2020).

Peningkatan literasi keuangan bisa berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UKM (Susilo et al., 2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki dampak penting untuk keberhasilan kinerja keuangan UKM. Informasi akuntansi berbentuk laporan keuangan sebagai modal dasar UKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam manajemen UKM, yaitu: keputusan ekspansi pasar, keputusan ekspansi harga yang berhubungan dengan kreditur (lembaga keuangan/bank) dan pemerintahan (Febriyanti et al., 2017). Literasi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh penerapan *digital banking* akan meningkatkan kinerja keuangan UKM yang lebih baik. Melalui indeks literasi keuangan, pelaku UKM bisa ditentukan tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kecakapan masyarakat terhadap lembaga keuangan (Amri & Iramani, 2018). Berkenaan dengan hal tersebut, penerapan sistem informasi akuntansi pun berdampak penting bagi peningkatan kinerja keuangan UMKM. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini adalah adanya *digital banking* sebagai pemoderasi yang merupakan interoperabilitas antara layanan perbankan yang heterogen melalui sistem teknologi informasi. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, interoperabilitas merupakan kemampuan digitalisasi dari berbagai macam komputer, aplikasi, sistem operasi, dan jaringan untuk saling tukar informasi melalui metode yang bermakna dan berdaya guna. Perlu dikembangkannya *digital banking* dari semua transaksi perbankan *online* yang berbeda jenis saat ini, maka bisa mempermudah konsumen/nasabahnya untuk memakai layanannya dengan sekali sentuh memakai *gadget/smartphone* yang dimilikinya. Hal ini memberikan kemudahan dan kecepatan berbagai macam layanan perbankan yang mempermudah transaksi pelaku UKM (Hastutik & Harmadji, 2022).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan yang baik bisa berpengaruh pada meningkatnya pemahaman dan kemampuan pelaku UKM terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Fenomena yang dihadapi oleh pelaku UKM adalah bisnis berbasis digital sebagai konsekuensi atas perkembangan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan menguji peran *digital banking* oleh pelaku UKM apakah memoderasi pengaruh literasi keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. Secara teoritis, hasil penelitian ini bisa memperkaya khasanah pengembangan teori dan pada sasaran praktik, hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat menunjang pembinaan

dan pendampingan UKM, khususnya untuk menunjang upaya digitalisasi sektor UKM (Harmadji, Yuliana, et al., 2022).

### Hipotesis

Teori utama (*grand theory*) yang dipakai sebagai dasar untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah *financial knowledge theory*. Pembahasan teori ini mampu menjelaskan proses yang berlangsung dalam pelaku UKM. Efikasi diri pelaku UKM adalah keyakinan tentang kemampuannya yang lebih tinggi akan memiliki keyakinan bahwa mereka mampu mengelola dan merencanakan keuangan mereka dengan sukses dan lebih baik, sedangkan penetapan tujuan adalah proses yang digunakan untuk menetapkan tujuan (Harmadji & Sunardi, 2022). Hal ini terkait dengan perencanaan keuangan sebagai pengaruh besar dalam upayanya untuk merencanakan target keuangan. Ada dua proposisi yang digunakan dalam studi empiris tentang hubungan antar variabel penelitian ini melalui pendekatan teoretis menuju literasi keuangan (Harmadji, Aryawati, et al., 2022). Kedua proposisi tersebut meliputi: (1) Teori efikasi diri, dalam hal ini konstruksi motivasi (mengelola keuangan, menggunakan kartu kredit lebih sedikit dan mengendalikan utang). Hal ini bisa memprediksi tingkat literasi keuangan individu, (2) teori motivasi penetapan tujuan yang merupakan konstruk komitmen tujuan dan kekhususan tujuan (perencanaan keuangan) yang mampu memprediksi tingkat literasi keuangan individu pelaku UKM (Lee et al., 2017).

Pemahaman akan literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap pelaku UKM untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan (Harmadji, Novianto, et al., 2022). Penerapan literasi keuangan membuat perencanaan keuangan, pengelolaan dan pengendalian menjadi lebih baik. Literasi keuangan berdampak di semua aspek yang terkait untuk merencanakan dan membelanjakan uang, termasuk keuangan pelaku UKM. Berikut ini adalah rumusan hipotesis penelitian yang dibangun berdasarkan *financial knowledge theory*.

### Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UKM

*Financial knowledge theory* memaparkan bahwa literasi keuangan bisa dijelaskan berdasarkan pengetahuan, kemampuan dan keyakinan yang ada pada responden (pelaku UKM). Literasi keuangan yang dimiliki pelaku UKM diduga akan mempengaruhi pendapatan yang diterimanya dalam usahanya. Literasi keuangan memberikan pengetahuan bukan hanya dalam pelaksanaan kerja, tetapi juga landasan untuk mengembangkan diri dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekitar demi kelancaran usahanya (Octavina & Rita, 2021). Literasi keuangan adalah hal penting dalam menjalankan operasional UKM karena pelaku UKM yang berusia produktif dapat berkompetisi dan melakukan ekspansi usahanya. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin banyak pengetahuan, kemampuan, pemahaman serta wawasan yang luas sehingga menambah pendapatan pelaku usaha (Upadana & Herawati, 2020).

Beberapa hal penting terkait literasi keuangan formal dan non-formal yang dimiliki pelaku UKM akan meningkat bersamaan dengan kemampuan dan cara berpikir dalam mengelola usaha (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Selain itu, literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UKM bisa mempengaruhi kemampuannya dalam mempromosikan dan menjual produknya dengan baik (Ismawanti, 2008). Literasi keuangan juga berperan mewujudkan sikap pelaku UKM pada saat menemui problem dalam usaha (Susilo et al., 2022). Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UKM, dengan kata lain, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM (Tristiarto et al., 2021). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM.

### **Pengaruh Penggunaan SIA Terhadap Kinerja Keuangan UKM**

Sistem informasi akuntansi berguna bagi pelaku UKM dalam operasional kegiatan usahanya agar berjalan dengan baik. Teori kontinjensi membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi termasuk dalam komponen struktur organisasi. Hal-hal utama yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi di sektor UKM. Pertama; penerapan sistem informasi akuntansi dalam manajemen keuangan memakai buku piutang dan penerimaan kas, dan melakukan pencatatan hutang piutang (Lailah & Soehari, 2020). Kedua; Pencatatan keuangan setiap harinya dengan tiga jenis buku pencatatan akuntansi yaitu buku harian, buku jurnal dan buku besar, serta terdapat bukti transaksi sampai laporan laba dan rugi usaha (Kasmir, 2016). Ketiga; Penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan, memantau kegiatan usaha, pengambilan keputusan serta untuk evaluasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM (Juita, 2016). Keempat; Penggunaan informasi akuntansi buku penjualan untuk mencatat transaksi dan catatan harga produksi untuk penentuan harga jual dalam kegiatan operasional UKM (Wulandari et al., 2020). Kelima; Penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan kegiatan operasional dengan membuat catatan kinerja karyawan yang dipakai untuk penggajian karyawan dan pemilik usaha (apabila tidak memiliki karyawan) (Frimayasa & Suparman, 2020). Keenam; Meningkatkan kemampuan dengan mengikuti pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi bagi pelaku UKM (Adiningtyas & Hakim, 2022) dan Ketujuh; Penggunaan buku penjualan untuk melihat tingkat penjualan harian, dan menggunakan catatan harga produksi atau harga beli produk untuk menentukan harga jual dengan mempertimbangkan laba dan biaya-biaya lainnya (Destiana & Jubaedah, 2016).

Penelitian tentang pengaruh penggunaan SIA terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh (Juita, 2016) membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan SIA terhadap kinerja keuangan yang memberikan hasil bahwa dengan semakin baiknya penggunaan SIA maka hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>2</sub>: Penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM.

### **Digital Banking Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan SIA Terhadap Kinerja Keuangan UKM**

*Digital Banking* merupakan salah satu bentuk bank dengan perpindahan layanan bank ke internet yang menggunakan wawasan dan pengetahuan akuntansi, ilmu komputer, berbagai jenis aplikasi *bank* secara daring/*online* untuk saling bertukar informasi dengan cara yang bermanfaat serta penggunaan *smartphone* yang dimilikinya dengan mengkolaborasikan penerapan teknologi internet yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja (Paath & Manurung, 2019). Hal ini tentu juga berkaitan dengan literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM karena dengan pengetahuan yang baik maka dapat bekerja dengan lebih mudah. Literasi keuangan yang diperoleh akan memberikan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal yang bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku UKM agar bermanfaat dan mampu memainkan perannya dengan baik dalam bidang usahanya (Kovach & Ruggiero, 2011). Tentunya hal ini berkaitan dengan kinerja keuangan usaha UMKM karena membantu pelaku UMKM mampu menjaga usahanya tetap stabil. *Digital Banking* menawarkan kemudahan dan kecepatan berbagai macam layanan perbankan pada nasabah (pelaku UKM) yang banyak membantu usaha UKM. Layanan yang pindah mencakup: (a) penyimpanan, penarikan, dan pengiriman uang; (b) manajemen rekening; (c) permintaan pinjaman; (d) pembayaran tagihan; dan lain-lain. Artinya pelaku UKM dapat membuka rekening tanpa pergi ke bank karena layanan tersebut bisa diakses melalui internet. Jadi tidak ada kantor khusus untuk bank. Pelaku UKM tak perlu repot untuk mengakses rekeningnya. *Digital banking* yang ada antara lain Bank Jago, Allo Bank, Bank Jenius, Neo Bank, dan sebagainya. Penggunaan *digital banking* terbukti berdampak pada peningkatan omzet bisnis UKM (Paath & Manurung, 2019).

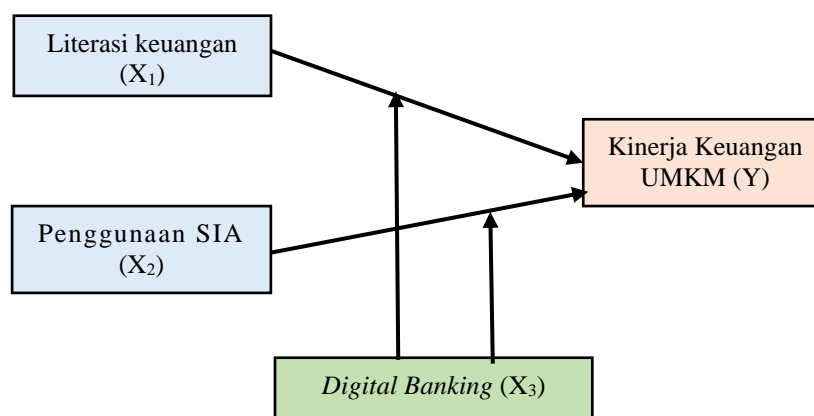
Penggunaan berbagai *digital banking* berhubungan juga dengan penerapan SIA karena layanan bank melalui internet memerlukan pencatatan, pengadministrasian yang baik yang ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang baik pula. Oleh karena pemesanan barang dan jasa yang cepat membutuhkan bantuan berbagai aspek termasuk diantaranya penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik, mumpuni dan cepat dalam menanggapi respon konsumen, tentunya hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan usaha UKM yakni berkaitan dengan tingkat kemampuan usaha UMKM untuk menghasilkan laba. Hal ini juga akan memicu peningkatan jumlah konsumen dan peningkatan penjualan usaha setiap bulan dan terdapat peningkatan keuntungan serta laba usaha setiap bulan. Selain itu, pendapatan keuntungan setiap bulan dan tingkat keuntungan yang diperoleh setiap bulan meningkat dan mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya (Abdolmaleki & Ahmadian, 2016) (Ratnasari dan Darminto, 2017). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>3</sub>: *Digital banking* memoderasi pengaruh literasi keuangan dan penerapan SIA terhadap kinerja keuangan UKM.

### Metode Penelitian

#### Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah variabel dependen yaitu kinerja keuangan UKM dan variabel independen, terdiri dari Literasi keuangan dan Penerapan SIA. Adapun variabel moderasi adalah digital banking. Kerangka konseptual penelitian ini disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 1  
 Kerangka Konseptual Penelitian

#### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UKM keripik tempe, keramik dinoyo, pengusaha batik, dan pengusaha mebel di Kota Malang yang memakai *digital banking* yang berada di wilayah Kota Malang dengan total sejumlah 191 UKM. Penentuan sampel ini menggunakan Rumus menurut *Slovin*, dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 90%, maka jumlah sampel yang diperoleh untuk penelitian ini sejumlah 129 UKM.

#### Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan memakai kuesioner dengan responden pelaku UKM yang dalam operasionalnya menggunakan *digital banking*. Adapun poin-poin pertanyaan dalam kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>) sumber (Eresia-Eke & Raath, 2013) meliputi:
  - a) Dasar keuangan pribadi atau pengetahuan keuangan dasar adalah pemahaman mengenai sistem keuangan seperti inflasi, bunga majemuk, likuiditas aset dan lainnya.

- b) Pengelolaan uang atau pengelolaan yang merupakan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan dan aset pribadi.
  - c) *Credit debt management* atau manajemen pengkreditan adalah suatu proses atau kegiatan pengumpulan informasi mengenai kredit.
  - d) *Saving and investment* atau tabungan dan investasi adalah pemahaman mengenai dana yang diambil untuk kebutuhan lain dan tidak akan digunakan. Serta proses seseorang mengetahui informasi mengenai manfaat dan risiko dari investasi.
  - e) Manajemen risiko adalah pengetahuan mengenai penggunaan dalam pengelolaan keuangan yang dapat diminimalkan dan dapat dicegah.
- 2) Penggunaan SIA ( $X_2$ ) sumber (Paath & Manurung, 2019) meliputi:
- a) penggunaan SIA seperti keberadaan buku piutang, buku penerimaan kas, pencatatan hutang piutang, pencatatan harian, buku jurnal dan buku besar, terdapat bukti transaksi sampai laporan laba dan rugi usaha, buku penjualan, pencatatan transaksi dan catatan harga produksi untuk penentuan harga jual,
  - b) penggunaan SIA untuk pengelolaan kegiatan operasional, membuat catatan kinerja karyawan untuk penggajian karyawan.
- 3) Penggunaan *digital banking* (variabel *moderating*) sumber (Kovach & Ruggiero, 2011) meliputi:
- a) Penerapan *digital banking* lebih mudah untuk transfer dan cek saldo,
  - b) Penerapan *digital banking* untuk buka rekening.
  - c) Penerapan *digital banking* untuk transaksi keuangan lainnya secara cepat, fleksibel dapat dilakukan kapan saja, mudah digunakan, serta menunjang aktifitas berjualan karena jarang sekali terjadi error dan membuat waktu menjadi lebih efisien.
- 4) Kinerja Keuangan (Y) sumber (Kizza, 2019) meliputi:
- a) adanya peningkatan jumlah konsumen,
  - b) adanya peningkatan penjualan setiap bulan,
  - c) adanya peningkatan laba bersih/keuntungan. keuntungan yang diperoleh meningkat dari tahun sebelumnya,
  - d) adanya peningkatan perkembangan usaha, modal usaha dan asset usaha meningkat setiap bulan dan meningkat dari tahun sebelumnya.

Kuisisioner terbagi menjadi dua bagian besar yaitu:

- a. Profil Responden yang meliputi umur, jenis kelamin, jenis usaha, literasi keuangan, rata-rata penghasilan tiap bulan, dan lama usaha.
- b. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), penggunaan *digital banking* dan kinerja keuangan UKM berbentuk pertanyaan tertutup sebagaimana dijelaskan pada poin 1) sampai 4) dengan pilihan jawaban: 1= Sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

#### Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan regresi dengan variabel moderasi dengan persamaan sebagai berikut:

Tabel 1  
Model Regresi Untuk Pengujian Hipotesis

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * X_3 + \beta_5 X_2 * X_3 + \epsilon.$$

$H_1$  diterima jika  $\beta_1$  positif dan signifikan pada  $\alpha = 5\%$ .

H<sub>2</sub> diterima jika  $\beta_2$  positif dan signifikan pada  $\alpha = 5\%$ .  
 H<sub>3</sub> diterima jika  $\beta_4$  dan  $\beta_5$  positif signifikan pada  $\alpha = 5\%$ .

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Statistik Deskriptif

Gambaran umum mengenai variabel-variabel penelitian dalam penelitian ini yang terdiri dari literasi keuangan, penggunaan SIA, *digital banking*, dan kinerja keuangan pedagang UKM disajikan dalam tabel statistik deskriptif dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 2  
 Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean
Literasi keuangan	2	5	3,80
Penerapan SIA	2	5	3,62
<i>Digital Banking</i>	2	5	3,72
Kinerja Keuangan UKM	2	5	3,67

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel tersebut diatas berdasarkan pertanyaan di kuesioner, masing-masing variabel terdiri dari 7 butir pertanyaan. Nilai minimal untuk seluruh variabel adalah 2 dan maksimal adalah 5. Adapun nilai *mean* sebesar 3,80 untuk Literasi keuangan, untuk variabel Penggunaan SIA, *mean* sebesar 3,62. Variabel *digital banking* dengan *mean* sebesar 3,72 dan Kinerja Keuangan sebesar 3,67.

Analisis lebih mendalam terhadap jawaban untuk masing-masing pertanyaan, untuk literasi keuangan, jawaban dengan *mean* tertinggi (sebesar 4,24) adalah bahwa manajemen pengkreditan adalah suatu proses atau kegiatan pengumpulan informasi tentang kredit sangat penting. Pada urutan selanjutnya jawaban adalah bahwa responden menganggap makin baik literasi keuangan akan berdampak positif terhadap kemampuan mengembangkan usaha (dengan *mean* sebesar 3,92). Literasi keuangan yang makin baik juga mempengaruhi kemampuan dalam promosi dan kemampuan dalam memahami permasalahan bisnis (*mean* 3,83).

Analisis terhadap variabel penggunaan SIA, *mean* tertinggi (sebesar 3,99) adalah penggunaan buku harian kas, jurnal dan buku besar sederhana, selanjutnya adalah penggunaan catatan untuk penggajian (*mean* 3,72) dan buku penjualan yang dilengkapi dengan catatan harga jual (*mean* 3,64). Penerapan *digital banking* dengan jawaban tertinggi responden dengan *mean* sebesar 4,05 adalah pembukaan rekening lebih cepat dan fleksibel. Pada urutan berikutnya adalah jawaban responden yang menunjukkan layanan transfer dan cek saldo menunjang aktivitas penjualan (*mean* 3,83), disusul oleh jawaban bahwa menggunakan *digital banking* menjadikan aktivitas pemasaran lebih efisien (*mean* 3,81).

Berkaitan dengan kinerja keuangan, hasil olah data menunjukkan selama tahun ini (2020) modal usaha meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (*mean* 3,78). Hal ini berkaitan dengan peningkatan penjualan selama tahun 2020 (*mean* 3,73). Analisis lebih lanjut menunjukkan dalam tahun 2020 terdapat peningkatan jumlah konsumen dan peningkatan penjualan usaha setiap bulan dan terdapat pula peningkatan keuntungan/ laba usaha setiap bulan (*mean* 3,68).

### Uji Validitas dan Reabilitas

Pengujian validitas instrumen menggunakan analisis *Pearson Correlation* menunjukkan nilai korelasi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,5 dengan signifikansi 0,00. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan di kuesioner adalah valid (Ghozali, 2016). Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* yakni suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,7 (Hair et al., 2010). Hasil uji reliabilitas penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Regresi

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi regresi (uji asumsi klasik). Uji asumsi dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi menguji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Pengujian data berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05 (5 %). Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3  
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp Sig (2-tailed)	Keterangan
Literasi keuangan	0,401	Normal
Penerapan SIA	0,262	Normal
<i>Digital banking</i>	0,181	Normal
Kinerja Keuangan UKM	0,316	Normal

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua variabel yaitu literasi keuangan, penggunaan SIA, *digital banking*, dan kinerja keuangan memiliki nilai *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi kurang dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4  
Hasil Uji Multikolinearitas

S u 2 0	Variabel	<i>Collenearity Statistics</i>		Keterangan
		<i>Toleransi</i>	VIF	
1	Literasi keuangan	0,712	1,218	Bebas Multikolinearitas
2	Penggunaan SIA	0,610	1,313	
3 )	Platform Layanan Mobilitas	0,602	1,373	

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua variabelnya yaitu literasi keuangan, penggunaan SIA dan *digital banking* memiliki nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.



Hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dimana dapat dilihat nilai signifikansi  $X_1 = 0,179 > 0,05$ ; nilai signifikansi  $X_2 = 0,263 > 0,05$ ; dan signifikansi  $X_3\_Moderasi = 0,261 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan, variabel literasi keuangan, penggunaan SIA dan *digital banking* tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple regression analysis*). Adapun hasil pengujian analisis regresi berganda untuk hipotesis 1, 2, 3, 4 dan 5 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5  
 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	t		F		R <sup>2</sup>
		Nilai t	Sig (one tail)	Nilai F	Sig	
(Constant)	5,4	3,57	0,00			
X1 (Literasi keuangan)	0,51	1,61	0,03			
X2 (Penggunaan SIA)	1,08	3,96	0,00			
X3 ( <i>digital banking</i> )	0,61	0,18	0,02	16,81	0,000	0,75
X1*X3	0,42	3,23	0,00			
X2*X3	0,72	4,83	0,00			

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Hasil regresi yang disajikan di Tabel 5 menunjukkan diperoleh nilai R<sup>2</sup> cukup tinggi sebesar = 0,750. Ini berarti variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, penggunaan SIA, dan *digital banking* sebesar 75%. Sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti. Hasil F test menunjukkan bahwa nilai F sebesar 16,81 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan.

### Literasi keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil regresi yang disajikan di Tabel 5 menunjukkan koefisien sebesar 0,51 dengan nilai t sebesar 1,61 dan signifikansi sebesar  $0,03 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis 1 diterima, bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM.

### Penggunaan SIA Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 5 bahwa nilai koefisien sebesar 1,08 dan nilai t sebesar 3,96 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel penggunaan SIA terhadap kinerja keuangan UKM.

### Digital Banking Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Literasi keuangan dan SIA Terhadap Kinerja keuangan

Nilai koefisien untuk variabel X3 *digital banking* sebesar 0,61 nilai t dengan nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan *digital banking* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Namun demikian pada analisis regresi menunjukkan variabel X3 memoderasi

pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM, dengan nilai  $t$  sebesar 3,23 dan signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$ . Selain itu, variabel  $X_3$  juga memoderasi pengaruh penggunaan SIA terhadap kinerja keuangan UKM berdasarkan nilai koefisien sebesar 0,72 dengan nilai  $t$  sebesar 4,83 dan signifikansi sebesar  $0,04 < 0,05$ .

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UKM

Hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM. Apabila dikaitkan dengan analisis deskriptif di atas yang menunjukkan *mean* tertinggi untuk jawaban kuesioner adalah manajemen pengkreditan, disusul oleh jawaban yang berkaitan dengan pengelolaan uang yang dianggap penting. Pada urutan selanjutnya adalah jawaban responden bahwa apabila pelaku UMKM memiliki pengelolaan uang yang baik dan ditunjang oleh manajemen pengkreditan yang baik pula, maka mereka akan memiliki kemampuan yang lebih baik pula dalam mengelola usahanya. Kemampuan pengelolaan usaha yang makin baik, selanjutnya akan berpengaruh pada kinerja keuangan UKM yang makin baik pula. Dari analisis deskriptif, kinerja keuangan dengan *mean* tertinggi adalah peningkatan penjualan selama tahun 2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Hilmawati & Kusumaningtias (2021).

### Pengaruh SIA Terhadap Kinerja Keuangan UKM

Hasil analisis regresi juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan SIA terhadap kinerja keuangan UKM. Berdasarkan analisis deskriptif dibagian sebelumnya jawaban responden dengan rata-rata tertinggi adalah penggunaan buku harian kas, jurnal dan buku besar sederhana, selanjutnya adalah penggunaan catatan untuk penggajian (pembayaran upah atau pembayaran sejenis kepada pihak lain) dan disusul dengan jawaban tentang penggunaan buku penjualan yang dilengkapi dengan catatan harga jual. Dari jawaban responden tersebut pelaku UKM menganggap penggunaan SIA sangat memudahkan pengelolaan dan manajemen UKM karena bisa memantau keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Meskipun masih sederhana namun dengan SIA keuangan UKM dapat dilacak sehingga sangat bermanfaat dalam mendukung usaha dan kinerja keuangan. Penggunaan buku kas harian memungkinkan pelaku UKM memiliki catatan yang memadai berkaitan dengan biaya-biaya usaha dan catatan sederhana untuk mencatat penggajian dan upah melengkapi catatan biaya usaha. Dengan dukungan catatan-catatan tersebut memungkinkan UKM bisa menetapkan harga pokok sebagai dasar untuk menentukan harga jual sehingga terhindar dari kesalahan penentuan harga jual yang dapat menimbulkan potensi rugi. Catatan penjualan yang dilengkapi dengan harga jual juga bermanfaat bagi pelaku UKM untuk mengetahui pendapatan yang didapatkan dari penjualan. Dengan demikian penggunaan SIA yang baik sebagai sistem pencatatan dan pelaporan keuangan mempermudah dalam pengaturan kegiatan keuangan dan bisnis usaha UMKM yang berdampak positif bagi kinerja keuangan UKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Paath & Manurung (2019).

### Digital Banking Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Literasi keuangan dan Penggunaan SIA Terhadap Kinerja Keuangan UKM

Terdapat pengaruh signifikan *digital banking* dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM. Dari jawaban responden bahwa aplikasi *digital banking* merupakan layanan yang menyediakan lebih dari satu jenis layanan perbankan, cepat dan hemat biaya, serta bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan sistem teknologi dan aplikasi yang canggih. Hal ini tentunya berkaitan dengan literasi keuangan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki akan memudahkan pelaku UKM dalam mempergunakan *digital banking* sebagai penunjang usahanya. Selain itu, dengan literasi keuangan dan pelatihan yang telah diperoleh berdampak pada kemampuan yang lebih baik dalam memaksimalkan peluang untuk menjangkau konsumen lebih luas dan lebih cepat. Kemampuan memanfaatkan peluang inilah yang meningkatkan penjualan dan keuntungan selama tahun 2022.

Terdapat pengaruh signifikan variabel *digital banking* dalam memoderasi hubungan antara penggunaan SIA dengan kinerja keuangan UKM. Berkaitan dengan penggunaan SIA, transfer dan cek saldo melalui *digital banking* dengan pencatatan yang baik dan *real time* karena ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang baik pula akan memberikan manfaat bagi pelaku UKM. Selanjutnya berdasarkan tabel 5 di atas, berikut adalah tabel tentang koefisien dan signifikansi untuk variabel moderasi:

Tabel 6  
 Signifikansi Variabel Moderasi

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	$X_3$	0,02	
2	$X_1 * X_3$	0,00	$X_3$ : signifikan, $X_1 * X_3$ : signifikan.
3	$X_2 * X_3$	0,00	$X_3$ : signifikan, $X_1 * X_3$ : signifikan

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel 6 di atas bahwa  $X_3$  : signifikan, dan  $X_1 * X_3$  : signifikan, serta untuk interaksi berikutnya,  $X_3$  signifikan;  $X_1 * X_3$  : signifikan. Berdasarkan hasil tersebut berarti, variabel *digital banking* merupakan variabel moderasi murni atau Pure Moderator (Sugiyono, 2017). Dengan hasil yang positif dan signifikan, maka variabel moderasi murni merupakan variabel yang benar-benar memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yang dalam penelitian ini adalah hubungan (pengaruh) literasi keuangan dan penggunaan SIA terhadap kinerja keuangan UKM. Ini adalah kebaruan (novelty) penelitian/artikel ini.

## Simpulan

Penelitian ini sudah menunjukkan temuan bahwa penerapan digital banking memperkuat pengaruh literasi keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UKM. Digital banking yang banyak digunakan oleh pelaku UKM adalah Bank Jago. Aspek literasi keuangan yang dianggap penting oleh pelaku UKM adalah manajemen perkreditan dan pengelolaan uang. Aspek yang dianggap penting berkaitan dengan penggunaan SIA adalah penggunaan buku harian kas sederhana yang dilengkapi buku jurnal dan buku besar sederhana. Menurut pelaku UKM penggunaan digital banking bermanfaat untuk meningkatkan penjualan. Selama masa pandemi Covid-19 di tahun 2020 pemakaian digital banking bisa meningkatkan penjualan dan tingkat laba UKM.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa digital banking adalah variabel moderasi murni yang bermakna variabel yang benar-benar memperkuat pengaruh literasi keuangan dan penggunaan SIA terhadap kinerja keuangan UKM. Dengan hasil ini maka bisa disimpulkan pula bahwa digital banking berperan penting untuk mempertahankan dan mengembangkan serta memajukan bisnis UKM. Hasil penelitian ini menjadi masukan yang berguna bagi pelaku UKM dan juga bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembinaan UKM, seperti Kementerian Koperasi dan UMKM dalam merancang program-program pembinaan dan pendampingan bagi UKM di Indonesia.

## Daftar Pustaka (Times New Roman 11)

- Abdolmaleki, K., & Ahmadian, S. (2016). The Relationship between Product Characteristics, Customer and Supplier Involvement and New Product Development. *Procedia Economics and Finance*, 36(16), 147–156. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30026-0](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30026-0)
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

- dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474–482. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Amri, A. F., & Iramani. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Surabaya* (pp. 1–10). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1522>
- Buchdadi, A. D., Sholeha, A., Ahmad, G. N., & Mukson. (2020). the Influence of Financial Literacy on Smes Performance Through Access To Finance and Financial Risk Attitude As Mediation Variables. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(5), 1–16. <https://doi.org/https://www.abacademies.org/articles/The-Influence-of-Financial-Literacy-on-Smes-Performance-Through-Access-1528-2635-24-5-595.pdf>
- Destiana, R., & Jubaedah, S. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 93–103. <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.458>
- Eresia-Eke, C. E., & Raath, C. (2013). SMME Owners' financial literacy and business growth. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(13), 397–406. <https://doi.org/10.5901/mjss.2013.v4n13p397>
- Falih, M. S. H. Al, Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 17–29.
- Febriyanti, A. T., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan. *Jurnal Buletting Studi Ekonomi*, 22(1), 100–112.
- Frimayasa, A., & Suparman, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Human Capital Terhadap Kinerja Pada karyawan PT. Frisian Flag. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 36–47.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W., Babin, C., Anderson, J., & Tatham, O. (2010). *Multivariat Data Analysis*. Pearson Prentice-Hall, Singapore.
- Harmadji, D. E., Aryawati, N. P. A., Pancawati, N. L. P. A., Kartini, E., Saputra, B. W., Rahayuningsih, S., Hidayati, C., Trihastuti, A., & Pandin, M. Y. R. (2022). *Akuntansi Manajemen* (1st ed.). Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Harmadji, D. E., Novianto, F. H. D., & Corrua, A. M. A. P. (2022). TRAINING IN Accounting, Management In Msmes In Dusun Begawan, Desa Pandansari Lor, Kabupaten Malang. *Jurnal Abdikmas*, 2(2), 135–140. <https://doi.org/p-ISSN:2745-9993>
- Harmadji, D. E., & Sunardi. (2022). Determinants Of People's Business Loans Application To Micro, Small And Medium Enterprises. *American Journal Of Multidisciplinary Research & Development*, 4(9), 9–15.
- Harmadji, D. E., Yuliana, R., Arifin, R., & Putri, A. K. (2022). The Role of Government, Financial Literacy and Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Malang City. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(3), 55–70.
- Hastutik, S., & Harmadji, D. E. (2022). Digital Transformation Of MSME Financial Recording Cash Flow Family Business. *Jurnal Ekbis*, 2(3), 297–306. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30736%2Fje.v23i1.1150>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi

- Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Ismawanti, E. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemasaran Dengan Faktor Lingkungan Sebagai Variabel Moderat (Studi pada industri kerajinan batik di Pekalongan) Tesis Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana S-2 Magister Man. *Tesis*.
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan di Padang Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–137.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kizza, J. (2019). Financial Literacy and Financial Performance of Small and Medium Enterprises in Uganda. *International Journal of Research and Innovation in Social Bisnis*, 5(4), 666–674.
- Kovach, S., & Ruggiero, W. (2011). Online banking fraud detection based on local and global behavior. *ICDS 2011, The Fifth International Conference on Digital Society*, c, 166–171. [http://www.thinkmind.org/index.php?view=article&articleid=icds\\_2011\\_6\\_40\\_90006](http://www.thinkmind.org/index.php?view=article&articleid=icds_2011_6_40_90006)
- Lailah, F. A., & Soehari, T. D. (2020). the Effect of Innovation, Information Technology, and Entrepreneurial Orientation on Business Performance. *Akademika*, 9(02), 161–176. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.914>
- Lee, Y., Wang, S., VORLICEK M, Surendran, P., Schepard, A. I., Emery, R. E., Rose, W., Rogers, E. M., Everett, M., Robinson, L., Robinson, L., Raphael, G., Pedro, J., Ortiz, M., Otieno, O. C., Liyala, S., Odongo, B. C., Abeka, S., Olushola, T., ... Assumptions, C. (2017). TAM References. *Business Management and Strategy*, 3(1), 121. [https://murdoch.is/teaching/slides/2014-COMPGA11-7.pdf%0Ahttp://pubsonline.informs.org/doi/abs/10.1287/mnsc.35.8.982%0Ahttps://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT\\_Globalization\\_Report\\_2018.pdf%0Ahttp://eprin](https://murdoch.is/teaching/slides/2014-COMPGA11-7.pdf%0Ahttp://pubsonline.informs.org/doi/abs/10.1287/mnsc.35.8.982%0Ahttps://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprin)
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, 11(1). <https://doi.org/https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/2552>
- Paath, D., & Manurung, D. (2019). Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital Terhadap Financial Technology (Fintech) Dengan Model E-Money. *Jurnal Humaniora, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 21–34.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Current Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/DOI:10.31258/current.3.1.1-10>
- Tristiarto, Y., Wahyudi, & Siswantini, T. (2021). Analisis Peran Pemerintah, Inovasi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 143–152.

- Upadana, I. W. Y. ., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wulandari, W., Sodik, S., & Handini, D. P. (2020). Orientasi Belajar Dan Komitmen Terhadap Kinerja Ukm Melalui Human Capital Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Kerajinan Di Malang Raya. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 45–53. <https://doi.org/10.35906/je001.v9i2.573>.